

SKRIPSI

**PERILAKU WANITA PEROKOK AKTIF
DI KABUPATEN REJANG LEBONG, BENGKULU**



**RANI SEPTIANI
07021281621173**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU WANITA PEROKOK AKTIF DI KABUPATEN REJANG LEBONG, BENGKULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



RANI SEPTIANI
07021281621173

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA WANITA PEROKOK AKTIF
DI KABUPATEN REJANG LEBONG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

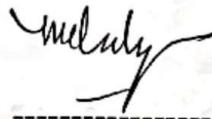
**RANI SEPTIANI
07021281621173**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

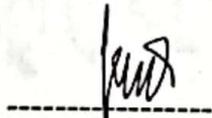
1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



11 / 1 2023

Pembimbing II

2. Safira Soraida S.Sos.,M.Sos
NIP. 198209112006042001



11 / 1 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU WANITA PEROKOK AKTIF DI KABUPATEN
REJANG LEBONG, BENGKULU”**

Skripsi

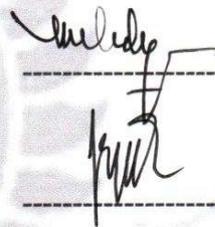
RANI SEPTIANI
07021281621173

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Septiani

NIM : 07021281621173

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Fenomena Wanita Perokok Aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Januari2023

Yang buat pernyataan,



(Rani Septiani)

NIM 07021281621173

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan (QS. Al Insyirah : 5).
- Hal terindah di dunia ini adalah ketika melihat kedua orang tuaku tersenyum dan mengetahui bahwa aku adalah alasan di balik senyuman itu. *Cinta seorang ibu itu menenangkan, cinta seorang ayah itu menguatkan.*

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak (Alpian) dan Ibu (Ratna Ayuni).
2. Keluarga.
3. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si dan Safira Soraida, S.Sos, M.Sos.
4. Seluruh teman dan sahabat seperjuangan.
5. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Perilaku Wanita Perokok Aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu". Tak lupa sholawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan, semangat, dan motivasi tentang akademik penulis.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan. Seluruh staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.
8. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Bapak Alpian dan Ibu Ratna Ayuni yang sangat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas segala do'a yang telah dipanjatkan, dukungan, perhatian, dan kasih sayangnnya kepada penulis hingga saat ini. Semoga penulis dapat menjadi kebanggaan dan bisa terus membahagiakan Bapak dan Ibu (Mbak selalu sayang ayah ibuk, sampai kapanpun).
9. Terkhusus untuk Adik penulis, Rahmi Putri yang sangat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan, dan sudah selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga penulis bisa terus membahagiakan dan membanggakan Adik (Missyou, adik terbaikku).
10. Untuk Bapak Jimi Ramon selaku Camat di Kecamatan Curup Kota. Terimakasih atas bantuannya dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama penelitian ini.
11. Untuk semua para informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Untuk sahabat terbaik penulis, "Cusssgens" yang telah dianggap penulis seperti keluarga sendiri. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan, semoga pertemanan kita kekal abadi hingga akhir hayat.
13. Kepada kakakku, Kak Nurul Hikmah S.E, terima kasih telah banyak membantu penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala do'a, perhatian, motivasi, dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Missyou kakak.
14. Kepada adikku Putri Delana Sari S.Sos, terima kasih telah banyak membantu penulis mulai dari pengerjaan awal hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang tiada henti-hentinya. Miss you, cintahh.

15. Kepada sahabatku, Jibril Iqbal Tokan, S.Sos, terima kasih sudah banyak membantu penulis selama perkuliahan. Terima kasih untuk segala waktu, usaha, jasa yang diberikan kepada penulis selama ini. Terima kasih sudah selalu bersedia direpotkan penulis untuk membantu dalam segala hal. Terima kasih sudah selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama kuliah dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan, semoga sukses dan bahagia selalu. Penulis adalah salah satu orang yang ingin melihatmu sukses dimasa depan. See you on top, bro!
16. Kepada sahabatku, Rasniah S.Sos, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik penulis selama perkuliahan. Terima kasih sudah banyak membantu penulis, terima kasih untuk semua do'a, perhatian, motivasi, dukungan, dan semangat yang tiada henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada temanku Rama Dian Sari, terima kasih telah memberikan motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya, membantu, dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada "Kantin Squads", Mama, Kak Nurul, dila, Jamilah, Qori, terima kasih telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk banyak cerita yang pernah kita lakukan bersama. Semoga silaturahmi kita tetap selalu terjaga.
19. Kepada owner *cheat skripsi*, Maulana S.Sos terima kasih sudah selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, menjadi tempat penulis bertanya, membantu penulis dalam segala hal dalam penyusunan skripsi ini, dan selalu dengan ikhlas direpotkan oleh penulis. Semoga sukses selalu usahanya dan tetaplah tebarkan banyak kebaikan.
20. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2016. Terimakasih atas canda, tawa, keceriaan, suka & duka, pengalaman, hingga kebersamaannya yang tetap solid hingga saat ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Indralaya, 20 Januari 2023
Penulis,

Rani Septiani
Nim 07021281621173

ABSTRAK

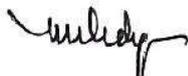
PERILAKU WANITA PEROKOK AKTIF DI KABUPATEN REJANG LEBONG, BENGKULU

Penelitian ini berjudul "Perilaku Wanita Perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dari wanita perokok aktif. Secara khusus, penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan wanita perokok aktif tentang bahaya dari merokok dan faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengetahuan wanita perokok aktif terhadap bahaya dari merokok bahwa wanita perokok aktif telah mengetahui bahaya buruk dari merokok, tetapi tetap memilih untuk terus merokok dengan alasan tidak bisa berhenti atau kecanduan. Faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif adalah faktor pendorong, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Adapun faktor pendorong yaitu sikap, usia, pendidikan, dan pekerjaan berpengaruh terhadap perilaku wanita perokok, untuk faktor pemungkin yaitu lingkungan fisik dan fasilitas kesehatan. Lingkungan fisik seperti cuaca menjadi salah satu faktor yang menyebabkan wanita merokok dengan alasan untuk menghangatkan badan, sedangkan fasilitas kesehatan sudah sangat memadai dengan jarak yang dekat dari tempat tinggal. Untuk faktor penguat diantaranya yaitu karena adanya dorongan dari keluarga, lingkungan pertemanan, dan tokoh masyarakat.

Kata Kunci : Perilaku, Wanita, Perokok Aktif

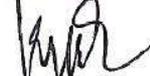
Indralaya, 20 Januari 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

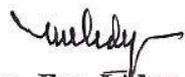
THE BEHAVIOR OF WOMEN ACTIVE SMOKERS IN REJANG LEBONG DISTRICT, BENGKULU

This research is entitled "The Behavior of Women Active Smokers in Rejang Lebong Regency, Bengkulu". This research aims to determine the behavior of women who are active smokers. Particularly, this research intends to find out the knowledge of women who are active smokers about the dangers of smoking and the factors that motivate them to become active smokers. This kind of research is descriptive qualitative research with the case study method. Determination of informants is using a purposive technique and the data collection is done by non-participant observation, interviews as well as documentation. The results of this research are the knowledge of women active smokers towards the dangers of smoking that they have known, but they still choose to keep on smoking on the grounds that they cannot stop or are addicted. The factors behind women becoming active smokers are driving factors, enabling factors, and reinforcing factors. As for the driving factors, there are attitude, age, education, and occupation that affect the behavior of women smokers and for enabling factors, there are the physical environment and health facilities. The physical environment, such as the weather, becomes one of the factors that causes women to smoke with the reason to warm their bodies, meanwhile health facilities are very adequate with a short distance from where they live. For the reinforcing factors, among others is due to encouragement from family, friends, and community leaders.

Keywords: Behavior, Women, Active Smokers

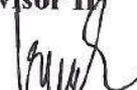
Certify,

Advisor I



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

***Head of Sosiology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University***



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	22
2.2.1 Perilaku.....	22
2.2.2 Perilaku Merokok	23
2.2.3 Sosial-Budaya dalam Fenomena Merokok	25
2.2.4 Konsep Perokok	27

2.2.5 Konsep Wanita	28
2.2.6 Teori Perilaku Model L.W. Green	29
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Lokasi Penelitian.....	32
3.3. Strategi Penelitian	33
3.4. Fokus Penelitian.....	33
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.6. Kriteria dan Penentuan Informan.....	35
3.7. Peranan Peneliti	35
3.8. Unit Analisis Data.....	36
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	39
3.11. Teknik Analisis Data.....	40
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Rejang Lebong	43
4.2 Gambaran Umum Kota Curup	45
4.3 Gambaran Umum Kecamatan Padang Ulak Tanding	48
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	50
4.4.1 Informan Utama	50
4.4.2 Informan Pendukung	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Pengetahuan Wanita Perokok Aktif Tentang Bahaya dari Merokok	58
5.1.1 Pengetahuan wanita perokok aktif tentang kesehatan reproduksi..	61
5.1.2 Pengetahuan Wanita Perokok Aktif tentang Bahaya Merokok.....	64
5.2 Faktor yang Melatarbelakangi Wanita Menjadi Perokok Aktif.....	72
5.2.1 Faktor Pendorong (<i>Predisposing Factor</i>)	75
5.2.2 Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factor</i>)	83

5.2.3 Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factor</i>)	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Kematian Oleh Penyakit Tembakau (Merokok)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu1	8
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2019.....	45
Tabel 4.2 Data Fasilitas Pendidikan Kota Curup	47
Tabel 4.3 Desa/Kelurahan di Kecamatan Padang Ulak Tanding.....	49
Tabel 4.4.1 Daftar Identitas Informan Utama	50
Tabel 4.4.2 Daftar Identitas Informan Pendukung.....	55
Tabel 5.1 Pengetahuan wanita perokok aktif tentang bahaya merokok.....	65
Tabel 5.2 Faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif.....	84

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
5.2 Bagan Faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Wawancara pengetahuan wanita perokok aktif terhadap bahaya merokok ...	66
Gambar 5.2 Faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang makin maju sekarang ini, bahkan dalam kehidupan sehari-hari sering sekali kita menjumpai orang-orang yang merokok, baik itu di rumah, di atas mobil saat mengendarai kendaraan, dan di tempat umum seperti di jalan. Rokok adalah suatu barang yang tidak asing lagi bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Perusahaan rokok yang makin berkembang membuat makin banyaknya produksi rokok dengan berbagai jenis dan aroma yang berbeda menarik untuk dicoba. Indonesia merupakan negara yang menghasilkan pecandu rokok yang besar. Berbagai usaha untuk menanggulangi kecanduan termasuk kaum perokok seperti penyuluhan kesehatan, larangan merokok, dan juga melakukan sosialisasi kepada pecandu rokok, bahkan adapun label pada bungkus rokok terdapat peringatan “merokok membunuhmu” tetapi pada kenyataannya jumlah perokok makin meningkat setiap tahunnya.

Perilaku merokok merupakan kegiatan yang fenomenal, artinya meskipun sudah diketahui akibat negatif dari merokok, tetapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat (Komalasari dan Helmi, 2000). Perilaku merokok merupakan suatu aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap yakni: tahap *preparation*, *initiation*, *becoming a smoker*, dan *maintenance of smoking* (Sodik, 2018). Akhir-akhir ini, banyak wanita yang juga menghisap rokok dan memilih menjadi perokok aktif dalam jangka waktu yang panjang. Bahkan perokok wanita memulai menghisap tembakau ini sejak berumur 14 tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rejang Lebong terdapat 16,1% wanita menjadi perokok aktif dimulai dari masa remaja. Dari berbagai penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku merokok didapatkan hasil bahwa masih tingginya angka dari perilaku merokok pada kaum wanita. Selain perokok aktif, ada pula perokok pasif. Jika perokok aktif adalah individu yang mempunyai kebiasaan dan rutin

mengonsumsi rokok dan menganggap bahwa rokok merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidupnya, beda halnya dengan perokok pasif. Perokok pasif adalah seorang individu yang dalam kesehariannya tidak merokok, tetapi terkena paparan asap rokok yang ditimbulkan oleh orang lain yang ada disekitarnya.

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)*, setidaknya ada 1,3 miliar dari penduduk dunia yang merupakan perokok. Selain itu, *World Health Organization (WHO)*, sudah memberi peringatan jika pada dekade 2020-2030 tembakau akan membunuh 10 juta orang per tahun, 70 persen diantaranya terjadipada negara-negara yang berkembang. Tahun2030, diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa,dan 70 persen diantaranya berasal dari negara berkembang (Canggih, 2012).

Tabel 1.1
Jumlah Kematian yang disebabkan Oleh Penyakit Tembakau (Merokok)
Provinsi Bengkulu Tahun 2018, 2019, dan 2020

No	Kabupaten	2018	2019	2020
1.	Bengkulu Utara	0.04	0,03	0,01
2.	Rejang Lebong	2.71	2,39	2,90
3.	Bengkulu Selatan	1,10	2.02	1,76
4.	Kaur	1.94	1,84	1,05
5.	Seluma	2,66	2,37	2,21
6.	Mukomuko	0,15	0,17	1,11
7.	Lebong	0,07	0,05	0,04
8.	Kepahiang	1.76	1,25	1,19
9.	Bengkulu Tengah	2,06	1.91	2,34
10.	Kota Bengkulu	1,19	0.09	0,07

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2021

Data pada tabel 1.1, menunjukkan Kabupaten Rejang Lebong adalah Kabupaten yang paling tinggi angka tingkat kematiannya yang disebabkan oleh penyakit tembakau (merokok), dan selalu mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya dibandingkan dengan angka tingkat kematian kabupaten-kabupaten lainnya di Provinsi Bengkulu.

Perilaku merokok saat ini sudah menjadi sebuah kebiasaan yang hampir bisa kita lihat di berbagai tempat dan kesempatan. Kebiasaan merokok di Indonesia selain dilakukan oleh kaum laki-laki juga sudah banyak dilakukan oleh kaum wanita. Setiap perbuatan pasti memiliki dampak yang baik dan buruk. Dalam perilaku merokok ini, terdapat dampak baik atau positif yang didapatkan oleh individu ialah dapat membantu peningkatan konsentrasi, memberikan rasa tenang dan bahagia. Menurut Prof. Soesmalijah Soewondo dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia melakukan penelitian mengatakan, rokok bisa membuat perokok menjadi lebih dewasa, mudah konsentrasi, dan dapat memunculkan ide-ide atau inspirasi (Maya, 2012). Wanita perokok lebih banyak terpapar efek negatif dan memiliki risiko yang lebih besar dibanding pria (Maya, 2012). Dampak yang dirasakan ialah berhubungan dengan menurunnya kesuburan, adanya resiko terpapar kanker, bahkan meningkatkan resiko terjadinya kelahiran secara prematur bahkan hingga risiko mortalitas pada bayi yang baru lahir (Lubis, 2015). Penelitian yang dilakukan Departemen Kesehatan ditahun 2016 ditemukan jika seorang anak terlahir dari ibu yang merupakan wanita perokok memiliki berat badan lebih kecil (<2500 gram) dan lebih pendek(<45cm) dibanding ibu yang bukan wanita perokok (>3000 gram) dan lebih panjang(50>cm).

Maka dapat disimpulkan bahwa pada wanita efek dari perilaku merokok tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri. Namun bagi wanita yang juga merupakan ibu hamil juga memberikan risiko kepada buah hati yang dikandung. Minarsih dalam (Lubis, 2015) menyatakan bahwa, data yang disajikan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia tergambar bahwa ada 40,5 persen dari seluruh jumlah wanita di Indonesia yang merokok. Dari hampir setengah jumlah wanita yang merokok yang juga turut menggunakan pil KB tentunya memiliki resiko kemungkinan untuk terkena serangan jantung, stroke, dan juga 10 kali lebih

besar kemungkinan untuk terjadinya penyumbatan di pembuluh dari dibanding dengan wanita yang tidak merokok (Sriamin, 2012).

Menurut *World Health Organization (WHO)* (2018), penyebab utama dari kematian dan timbulnya banyak penyakit ialah bersumber utama dari rokok. *World Health Organization (WHO)* juga menyatakan terdapat 6 juta orang pertahun yang meninggal diakibatkan oleh merokok. Menurut ahli kesehatan Kaesowo (2003), satu batang rokok mengandung kurang lebih 4000 jenis zat berbahaya, ada 400 jenis zat yang dikenali, dan lebihnya zat bersifat karsinogenik, satu diantaranya adalah zat nikotin yang menyebabkan kecanduan.

Studi Mirnet dalam Tuakli (1990) ditemukan pada dasarnya perilaku merokok dimulai dari rasa penasaran dan dipengaruhi oleh teman sebaya. Menurut Smet (1994) lingkungan sosial membawa pengaruh besar dalam keputusan seseorang untuk menjadi seorang perokok. Perbuatan untuk meniru dari perbuatan yang dilakukan oleh orang lain (*modelling*) merupakan satu dari sekian banyak faktor seseorang memutuskan untuk menjadi perokok (Sarafino,1994). Mulyadi dan Uyun (2007) menyatakan rasa untuk meluapkan dan melepaskan masalah yang sedang dihadapi merupakan perasaan yang didapatkan oleh perokok. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (kemenkes Republik Indonesia), menjelaskan jika prevalensi perokok di Indonesia sebanyak 33,8 persen yang terdiri dari 62,9 persen perokok laki-laki dan 4,8 persen perokok wanita. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan hasil Survey Angkatan Kerja Nasional (sakernas) tahun 2019, dengan prevalensi perokok sebanyak 36,8 persen dan terjadi peningkatan pada wanita yaitu sebesar 3,5 persen.

Menurut data BPS, konsumsi rokok masih menjadi konsumsi utama dan rutin dilakukan oleh masyarakat di Indonesia karena rokok menjadi pengeluaran kedua tertinggi dibanding pengeluaran lainnya. Hal ini terlihat dari rata-rata dalam perbulannya pengeluaran rokok dan tembakau mencapai Rp 76.583 per kapita terhitung per Maret 2021. Hal ini menunjukkan tren kenaikan dari Maret 2020 yang hanya sebesar Rp 73.442 per kapita maka konsumsi rokok naik 4,3 persen dalam jangka waktu setahun. Sedangkan secara umum, konsumsi rokok di indonesia meningkat signifikan yaitu hingga mencapai 230 miliar per batang pada

tahun 2006, dibanding tahun 1970 yang hanya 30 miliar sehingga dapat disimpulkan dalam kurun waktu 30 tahun terakhir konsumsi rokok di Indonesia sangat meningkat dengan cepat.

Riset yang sudah dilakukan oleh Koalisi untuk Indonesia Sehat (KuIS) didapatkan hasil jika 54,59 persen anak remaja dan wanita perokok memiliki alasan untuk merokok dengan tujuan untuk mengurangi rasa tegang dan melepaskan stress. 29,36 persen beralasan untuk relaks dan bersantai, merokok sebagaimana dilakukan pria terkhusus orang tua (ayah) 12,84 persen, pertemanan 2,29 persen, dan agar bisa diterima dalam kelompok 0,92 persen. Pada tahun 2011 ada 2,1 juta jumlah wanita perokok di Indonesia dari 60 juta jumlah perokok di Indonesia secara keseluruhan angka ini berdasar pada data dari *Global Adult Tobacco Survey (GATS)*. Walaupun data menunjukkan perokok didominasi oleh pria tetapi untuk jumlah wanita perokok tiap tahunnya kian meningkat. Dari rilis data Kemenkes bersumber dari *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* menjabarkan bahwa jumlah perokok di Indonesia dalam 10 tahun terakhir jumlah perokok di Indonesia meningkat hingga mencapai 8 juta orang. Pada tahun 2021, total 70,3 juta orang dewasa Indonesia merupakan perokok atau pengguna tembakau, dengan rincian 65,5 persen perokok adalah pria dan 11,3 persen perokok wanita dewasa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, dari data rilis 2016 ditemukan peningkatan jumlah konsumsi rokok yaitu dari 1,9 juta jiwa jumlah konsumsi rokok mencapai 26,05 persen dengan rata-rata mengonsumsi 98,17 batang rokok setiap minggunya, atau dalam hitungan tahun yaitu 4.712 batang rokok. Hasil data dari *Warrior Framework Convention On Tobacco Control (FCTC)* Bengkulu tahun 2021, jumlah perokok di Provinsi Bengkulu mencapai 495.992, dan sebanyak 2,4 persen diantaranya adalah wanita. Hasil dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (susenas) tahun 2021, menggambarkan peningkatan jumlah perokok di Provinsi Bengkulu dengan rincian, pada tahun 2019 total 33,14 persen tahun 2020 total 32,31 persen, dan tahun 2020 meningkat menjadi 33,17 persen. Pada tahun 2021 BPS merilis data terkait jumlah konsumsi rokok di wilayah Bengkulu yang mencapai 2.337.193.662 batang per tahun.

Data dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), menyatakan bahwa prevalensi perokok wanita di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan umur dengan rincian, 15-24 tahun sebanyak 22,95 persen, 25-34 tahun sebanyak 36,17 persen, 35-44 tahun sebanyak 38,89 persen, 45-54 tahun sebanyak 34,44 persen, 55-64 tahun sebanyak 33,80 persen, dan <65 tahun sebanyak 23,42 persen (Susenas, 2021). Sedangkan prevalensi perokok wanita di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan jumlah batang rokok per hari dengan rincian, 1-6 batang rokok per hari total 0,66 persen, 7-14 batang rokok total 1,44 persen, 15-29 batang rokok total 4,48 persen, 30-59 batang rokok total 15,33 persen, dan <60 batang rokok total 78,09 persen per hari.

Berdasarkan dari data awal yang didapatkan dari hasil pra-riset dan wawancara, ditemukan indikasi bahwa di Rejang Lebong masyarakatnya sebagian besar merupakan perokok aktif. Terkhusus kaum wanita di Kabupaten Rejang Lebong, yang secara keseluruhan juga menjadi wanita perokok dan termasuk dalam perokok aktif. Oleh karena itu, saat ini wanita perokok merupakan sebuah kajian yang sangat menarik untuk diteliti. Adanya berbagai sumber literatur serta kajian mengenai beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan tentang dampak kesehatan yang ditimbulkan dari merokok dan faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif. Berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014 : 80), terdapat tiga faktor yang membentuk perilaku seseorang atau masyarakat, yang meliputi faktor pendorong (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wanita bukan perempuan. Tidak ada kategorisasi perbedaan penyebutan diantara keduanya, dalam artian antara wanita dan perempuan sebenarnya mempunyai konsep dan makna yang sama dan pemilihan kata wanita dalam penelitian ini dapat disimpulkan hanya sebagai istilah saja. Di Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu, terkhususnya di Kecamatan Curup Kota dan Kecamatan Padang Ulak Tanding, pemandangan wanita yang merokok di depan umum sudah banyak terjadi saat ini. Dari penjelasan dan alasan serta motivasi yang menjadi dorongan wanita untuk

merokok kemudian dianalisa menggunakan paradigma perilaku sosial yang memperhatikan hubungan antar individu dengan lingkungannya. Adanya perkembangan zaman yang semakin maju, maka gaya hidup semakin berkembang menjadikan perilaku merokok yang biasa dilakukan oleh kaum laki-laki, kini sudah banyak wanita perokok juga.

Kegiatan yang mulai melekat menjadi gaya hidup dan sebuah perilaku yang wajar dan biasa di masyarakat. Bahkan *trend* tersebut sudah mengenyampingkan kesadaran mereka dari bahayanya merokok terkhusus bagi wanita (Lestari & Demartoto 2012; Mutadhir & Patasik 2018; Karini & Padmawati 2018; Allen., dkk 2014). Sebagaimana diketahui bahwa dampak yang ditimbulkan oleh perilaku merokok lebih berbahaya wanita dibanding bagi laki-laki. Dibalik setiap perilaku merokok pada wanita, tentu terdapat hal-hal yang mempengaruhi terjadinya perilaku tersebut. Menjadi salah satu fenomena yang sangat sering terjadi di perkotaan, khususnya di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, wanita perokok mempunyai banyak sisi kehidupan yang sangat menarik untuk diteliti secara intensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana fenomena wanita perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Rumusan masalah ini akan diuraikan dalam dua pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan wanita perokok aktif tentang bahaya dari merokok di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu ?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk memahami dan mampu menggambarkan mengenai fenomena wanita perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai pengetahuan wanita perokok aktif tentang bahaya dari merokok di Kabupaten Rejang lebong, Bengkulu.
2. Untuk memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai faktor yang melatarbelakangi wanita menjadi perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan sebagai model acuan referensi mengenai fenomena wanita perokok aktif khususnya pada bidang Sosiologi Kesehatan. Adapun secara lebih spesifik yang berhubungan dengan studi fenomena wanita perokok aktif di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih pemikiran terhadap lembaga yang berhubungan dengan fenomena wanita perokok aktif yang ada di masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi sekaligus referensi untuk mahasiswa dan masyarakat, serta untuk mengetahui bagaimana fenomena wanita perokok aktif di Kabupaten Rejang, Lebong, Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Munadhir, M., & Patasik, J. R. (2018). Perilaku merokok pada kaum perempuan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(1), 30–39.
- Akbar, F. M. R. (2020). Mahasiswi perokok: Studi fenomenologi tentang perempuan perokok di kampus. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(1), 33–40.
- Anggarianto, O. M., & Partini Msi, P. (2018). *Konsep Diri Pada Wanita Perokok*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariestyani, A. (2019). Citra dan komunikasi wanita perokok di Jakarta. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 83–90.
- Aulia, D. R. (2019). Persepsi Perempuan Perokok (Studi pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ayu P & Syukur M (2018) Mahasiswi perokok di Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 5 (2), 111-114.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. 2021. Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu. bps.go.id. (diakses padatanggal 15 Juli 2022).
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.7227/alx.0029>
- Halking R., Murdiana S., & Nurdin N.H.M (2022). Citra diri perempuan di Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3 (1), 2807-789.
- Karini, T. A., & Padmawati, R. S. (2018). Fenomena sosial unik pada perokok wanita di kabupaten Lebong Bengkulu Indonesia. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(1), 19–24.
- Kurniafitri, D. (2015). Perilaku merokok pada perempuan di perkotaan (Studi kasus mahasiswi di kota Pekanbaru). *Jurnal IOM Fisip UR*, 2(2). 1-15.
- Lestari Y & Demartoto A (2012) Perempuan dan rokok (Kajian sosiologi kesehatan terhadap perilaku kesehatan reproduksi perempuan perokok di Kota Surakarta. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 6 (1):67-77.
- Lubis, E. E. (2015). Fenomena Perempuan Perokok di Pekanbaru. Riau University.
- Manurung, M. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Merokok Terhadap Kehamilan Dan Janin. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1), 91–98.
- Martiana A, Whardana A, Pratiwi P.H (2017) Merokok Sebagai Simbol Interaksi Bagi Perokok Perempuan Urban. *Kajian Ilmu Komunikasi*, 1 (47), 2502-3837.
- Moleong, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Panjaitan, B. M. (2018). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Flora*, 11(2), 15–20.
- Pratama, M. A. (2018). Perilaku Merokok Pada Perempuan (Studi Kasus

- Berdasarkan Tinjauan Teori Planned Behavior)Perilaku Merokok Pada Perempuan (Studi Kasus Berdasarkan Tinjauan Teori Planned Behavior). 489(20), 313–33.
- Pratama, R. Y. (2021). Perilaku Merokok pada Wanita pada Masa Pandemi Covid-19: Study Kasus di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 172–178.
- Purba, N. A., & Permatasari, R. F. (2021). Gaya Hidup dan Health Locus Of Control Terhadap Perilaku Merokok Pada Wanita Perokok Elektrik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 357–366.
- Putri, R. R. (2016). Fenomena perempuan perokok di Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(1), 1-15.
- Reda, R., Prastiwi, S., & Warsono, W. (2018). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Riyandi, G., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). Hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita di Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Salsabila, H. D. (2019). Locus Kendali Kesehatan dan Disonansi Kognitif Pada Wanita Perokok Berjilbab. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.